

TREN KUNJUNGAN KE OBWIS KEMBALI NAIK

Tahun 2025 Dispar Targetkan 3,5 Juta Wisatawan

WONOSARI (KR) - Laju perkembangan sektor pariwisata tahun ini semakin membaik dibanding tahun sebelumnya. Sub Kordinasi Obyek dan Daya Tarik Wisata, Bidang Pengembangan Destinasi, Dinas Pariwisata Gunungkidul, Aris Sugiyantoro mengatakan, tren wisata tahun 2024 tumbuh dengan memuaskan.

Selain kunjungan wisata mencapai target, dari sisi pendapatan juga naik dari target yang dipatok 2,6 juta pengunjung, realisasinya hingga akhir tahun mencapai sebanyak 3,06 juta pengunjung dengan meraip pendapatan dari retribusi wisata sebesar Rp 33.115.705.075. "Kani berharap kedepan terus meningkat," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Oneng Windhu Wardhana menambahkan untuk tahun 2025 ini pihaknya menargetkan kunjungan wisatawan bisa mencapai 3,5 juta orang. Meskipun saat ini bekum seluruh obwis wisatawan yang berkunjung akan membayar retribusi.

Terdapat sejumlah destinasi wisata, terutama di desa-desa yang tidak menerapkan sistem retribusi, maka target wisatawan yang berkunjung ke destinasi yang ada retribusinya minimal sebanyak 2,9 juta orang. Untuk tahun 2024 lalu angia kunjungan wisatawan riil mengalami peningkatan sebanyak 100.000 orang.

"Tahun 2024 melebihi target dari yang direncanakan," ujar-

nya.

Namun demikian juga diakui bahwa masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi dan salah satunya adalah durasi atau lama kunjungan wisatawan masih relatif singkat, yakni rata-rata satu hari. Terkait hal itu pihaknya akan terus berupaya untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan.

Dati estimasi jumlah uang yang dibelanjakan atau rata-rata pengeluaran wisatawan di Gunungkidul juga masih tergolong rendah jika dibanding dengan daerah wisata di DIY lainnya.

"Kami akan mengencarkan promosi dan mengikuti berbagai event wisata guna mengenalkan potensi di Gunungkidul," ujarnya.

(Bmp)



KR-Bambang Purwanto

Obwis Pantai Ngrehenan kini mulai bsnyak dikunjungi wisatawan.

HARI INI TERAKHIR GELOMBANG II Pendaftar Serahkan Berkas 606 Orang

WONOSARI (KR) - Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Kabupaten Gunungkidul mengingatkan bagi tenaga harian lepas (THL) honorer yang belum mendaftar Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) segera memasukkan dokumen, karena Rabu (15/1) hari ini, hari terakhir setelah dilakukan perpanjangan beberapa kali.

Tenaga harian lepas (THL) dan non Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sudah mendaftar PPPK dapat dipertimbangkan menjadi PPPK penuh waktu atau paruh waktu



KR-Endar Widodo

Iskandar SIP MPA

setelah mengikuti seleksi. "Jumlah pendaftar gelombang II sampai Senin (13/1) yang submit berkas sebanyak 606 orang," kata Kepala BKPPD Kabu-

paten Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Selasa (14/1).

Pelaksanaan seleksi kompetisi (selkom) pendaftar gelombang II dijadwalkan tanggal 17 April dan berakhir tanggal 16 Mei. Secara detail setelah mendekati waktu seleksi peserta akan mendapatkan jadwal lengkap, tanggal dan tempat seleksinya.

Dijelaskan pelamar PPPK gelom II, mereka yang sudah bekerja di Pemkab Gunungkidul paling kurang 2 tahun, baik yang sudah atau belum terdata di data base BKN.

(Ewi)

PEMKAB LAKUKAN PENANGANAN PMK, Bupati Minta Petani Tidak Panik

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta warga atau petani tidak panik dengan adanya Penyakit Mulut Kuku (PMK) yang menyerang hewan ternak. Pemkab terus melakukan penanganan di lapangan melalui dinas terkait.

"Warga jangan panik dengan adanya PMK. Kejadian ini bukan yang pertama kali, sehingga upaya penanggulangan terus dilakukan. Untuk saat ini memang belum diperlukan untuk status darurat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Selasa (14/1).

Pemkab Gunungkidul lanjutnya, masih mengkaji diperlukan status darurat atau tidak. Karena perlu pertimbangan untuk keuntungan dan kerugiannya bila hal tersebut dite-



KR-Dedy EW

H Sunaryanta

rapkan. Untuk kondisi pasar sebagian sudah ada yang ditutup, namun tentu akan dilihat lagi seperti apa nantinya. "Pemkab bersama dewan juga sedang membahas berkait dengan tali asih bagi warga yang ternaknya mati. Harapannya tentu bagi petani yang hewan ternaknya mati ini bisa memper-

oleh ganti rugi," ujarnya.

Sementara itu melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) mempercepat vaksinasi. Peternak juga diimbau untuk menjaga kebersihan kandang ternak. Juga sudah dilaksanakan pengobatan pada ternak yang sudah terindikasi PMK, desinfeksi kandang dan lingkungan sekitar untuk meminimalisir penyebaran virus. Penguburan bangkai hewan yang mati akibat PMK sesuai prosedur. Juga pemeriksaan sampel untuk analisis lebih lanjut, penyuntikan vitamin pada ternak di sekitar lokasi kasus untuk meningkatkan daya tahan tubuh. "Juga edukasi masyarakat mengenai langkah penanganan dan pencegahan PMK," ujarnya.

(Ded)

GELAR SARASEHAN DI GIRISUBO KNPI Kuatkan Ekonomi Berbasis Lingkungan

WONOSARI (KR) - Mendorong penguatan ekonomi masyarakat, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Gunungkidul menggelar sarasehan di Kalurahan Pucung, Kapanewon Girisubo. Sarasehan menghadirkan sejumlah narasumber untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. "Program ini untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya ekonomi berbasis lingkungan. Sekaligus membekali warga dengan keterampilan yang relevan untuk menciptakan peluang ekonomi," kata Ketua DPD KNPI Gunungkidul, Heri Santosa, Senin (13/1).



KR-Dedy EW

Pelaksanaan sarasehan di Pucung, Girisubo.

kidul. Dijelaskan, program ini menitikberatkan pada pemberdayaan dan kolaborasi. Terlebih bagi warga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). "Harapannya warga tidak hanya mendapatkan pendidikan sesuai jenjangnya, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan," ujarnya.

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pelestarian lingkungan, DPD KNPI Gunungkidul juga membagikan 2.000 bibit tanaman keras dan buah secara

gratis kepada warga masyarakat di Kalurahan Pucung, Girisubo. Juga digelar penanaman pohon Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Rismiyadi MSI, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengapresiasi atas inisiatif DPD KNPI. Bahkan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat dilaksanakan di wilayah-wilayah lain di Gunungkidul.

(Ded)

KONTRAKTOR PEMBANGUNAN PARKIRAN NGLANGGERAN DIPUTUS KONTRAK Tak Selesaikan Pekerjaan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul memutuskan kontrak rekanan yang mengerjakan proyek pembangunan kawasan parkir wisata Nglanggeran Patuk tahap kedua CV CW sebagai tersebut pelaksana tersebut telah melakukan ingkar janji (wanprestasi) dari yang telah disepakati dan tidak mampu melanjutkan pekerjaan sesuai dengan nota kesepakatan.

Sehingga proyek infrastruktur senilai Rp 5 miliar tersebut mandek. "Karena tidak bisa melanjutkan pembangunan tahap dua maka rekanan tersebut diputus kontrak," kata Kepala Bagian Administrasi Pembangunan, Pemkab Gunungkidul, Joko Hardiyanto.

Terkait dengan mangkraknya pekerjaan tentu

akan diikuti dengan sanksi-sanksi sesuai dengan konsekuensi yang tertera dalam dokumen kesepakatan nomor kontrak 08/ SPK/TR/PARKIR-NGL II/VII/2024 dan tanggal kontrak 24 Juli 2024 yang seharusnya selesai dikerjakan selama 132 hari kalender atau 4,4 bulan. Di antaranya bahwa kontraktor yang bersangkutan

an dikenai sanksi denda dan karena ketidakkonsekuensinya dalam menyelesaikan pekerjaan dikenai sanksi lainnya. Sebagai penyedia jasa, kontraktor tersebut juga akan diblacklist selama dalam waktu tertentu.

"Hal ini dikarenakan, kontraktor yang menjadi rekanan tidak sanggup menyelesaikan pekerjaan untuk membangun fasilitas tersebut. "Tidak selesai dan berhenti pengerjaan pembangunannya di tengah jalan," ujarnya.

Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Oneng Windu Wardhana mrnaahkan bahwa sesuai dengan ketentuan, rekanan tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam daftar hitam dan

berlaku selama setahun. Kebijakan yang diambil tersebut sudah melalui kajian dan sesuai dengan aturan berlaku.

Mengenai kelanjutan pembangunan kawasan parkir Nglanggeran untuk saat ini belum dikerjakan kembali. Meskipun demikian, pihaknya memastikan sudah ada rencana melanjutkan pembangunan dengan mengakses dana keistimewaan. Bahkan terkait hal itu sudah berkonsultasi dengan Pemerintah DIY dan mudah-mudahan saat redesain pertama dana keistimewaan melanjutkan membangun kawasan parkir ini bisa dilanjutkan, kembali. "Kami akan mengambil langkah-langkah," katanya.

(Bmp)

19 KOPERASI SUDAH RAT 99 Koperasi Tidak Aktif Dibina Dinas

WONOSARI (KR) - Sebanyak 19 koperasi sampai tanggal 13 Januari sudah mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku tahun 2024, sementara beberapa koperasi lain sudah menyusul mengajukan jadwal. Tetapi pada tutup buku 2023 sebanyak 99 koperasi aktif tidak mengadakan rapat anggota tahunan.

Di Kabupaten Gunungkidul tercatat 284 koperasi, 99 koperasi tidak aktif. "99 Koperasi yang tidak aktif sekarang dalam pembinaan Dinas," kata Kepala Bidang Koperasi Dinas Perindustrian, Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja (DPKOP, UMKM, Naker) Kabupaten Gunungkidul Anik Suprihatin SIP MAP, Selasa (14/1).

Bulan Januari-Februari merupakan kalender tahunan pengurus koperasi untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada anggota lewat RAT. Bidang Koperasi sudah



KR-Endar Widodo

Kegiatan RAT KPRI Mekarsari Korwilbidik Gedangsari.

mengingatkan koperasi aktif yang tahun lalu, tidak rapat anggota, tahun ini agar menyelenggarakan rapat.

Sementara untuk koperasi yang tidak aktif, tetap dilakukan pembinaan

agar organisasinya bekerja dan melakukan kegiatan sebagaimana mestinya. "Koperasi yang tidak aktif terus dibina diberikan pengarahan dan bimbingan," tambahnya.

(Ewi)

ARAH PENATAAN TAK JELAS Komisi C Minta Desain Ulang Alun-alun Wonosari

WONOSARI (KR) - Komisi C DPRD Gunungkidul menilai penataan kawasan Alun-alun Wonosari tidak jelas sehingga menimbulkan penilaian negatif dari masyarakat. Pembangunan berjalan sepotong-sepotong dan berubah haluan di tengah jalan.

Komisi yang mendampingi pembangunan meminta penataan kawasan alun-alun didesain ulang (redesign) dan dijadwalkan ulang (reschedule). Agar penataan alun-alun ada gambaran yang jelas dan gamblang, besarnya biaya dan selesai dalam satu tahun anggaran akhir hasil akhirnya jelas.

Hal tersebut diungkapkan dalam dalam rapat kerja dengan Dinas Pe-

kerjaan Umum, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perindustrian yang dipimpin ketuanya Agus Joko Kriswanto.

"Penataan alun-alun ini hanya salah contoh dan masih banyak dalam

pengawasan Komisi C," kata Wakil Ketua Komisi C Drs H Supriyadi, Selasa (14/1).

Rapat kerja, dengan jumlah OPD, dalam rangka memastikan semua kegiatan yang berkaitan dengan infrastruktur, komisi C dapat mengawal

dan mengawasi mulai dari Perencanaan (DED), pelaksanaan dan evaluasi sehingga diharapkan outcome dari pembangunan infrastruktur bisa berjalan dengan baik dan bisa langsung dinikmati masyarakat, tambahnya.

(Ewi)



KR-Endar Widodo

Rapat kerja Komisi C dengan lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD).